

Analisis Harga Emas Pekan Kedua Januari 2015

Harga Emas periode, 12 Januari – 16 Januari 2015

Memasuki pekan kedua Januari 2015, harga emas pada *chart* terlihat kembali meningkat secara signifikan. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan, Senin (12/1) berada pada posisi Rp. 492.200 per gram dan terus meningkat pada Jum'at (16/1) yang ditutup pada level Rp. 496.000 per gram untuk kontrak Februari 2015. Demikian juga di BKDI, harga emas pada awal pekan berada pada level Rp. 504.600 menjadi sebesar Rp. 518.100 per gram untuk kontrak yang sama.

Awal perdagangan pekan ini (12/1), emas batangan yang diperdagangkan oleh PT. Antam dijual sangat mahal bahkan di harga tertinggi selama 7 (tujuh) bulan terakhir. Setelah pekan pertama Januari, harga emas batangan mengalami kenaikan Rp. 11.000, harga emas batangan dinaikkan menjadi Rp. 6000 dengan menghiraukan penguatan kurs Rupiah pada akhir pekan sebelumnya.

PT. Antam menaikkan harga jual emas batangannya dengan menimbang kenaikan yang signifikan terjadi pada harga emas dunia pasca menurunnya kurs US\$ terhadap hampir semua mata uang utama lainnya, yang menepiskan kenaikan kurs Rupiah pada perdagangan akhir pekan sebelumnya yang biasanya menjadi pengaruh untuk melemahkan harga jual emas batangannya. Sementara itu, harga emas berjangka Comex untuk kontrak penyerahan Februari 2015 ditutup meningkat 1,37% ke tingkat harga US\$ 1.232,8/t oz atau menguat US\$ 16,7/t oz.

Memasuki hari kedua, Selasa (13/1), harga emas spot New York, secara umum terpantau menunjukkan kenaikan. Perdagangan pasangan emas di pasar spot ini setelah dibuka pada kisaran US\$ 1231.16 /t oz telah menguat sekitar US\$ 6.16 /t oz atau sekitar 0.50 %. Pada perdagangan XAUEUR harga emas spot nampak bergerak naik sekitar 0.95% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada 1,052.34 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris emas spot nampak naik sekitar 0.51% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada 817.22 GBP/t oz.

Perkembangan lain ditunjukkan dengan penurunan pada indikator fundamental ekonomi PPI Input m/m yang turun - 2.4% dari nilai pada periode sebelumnya yaitu - 0.7%. Pengumuman negatif tersebut menunjukkan kinerja yang lebih buruk dari harapan sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan turun ke angka - 2.5%.

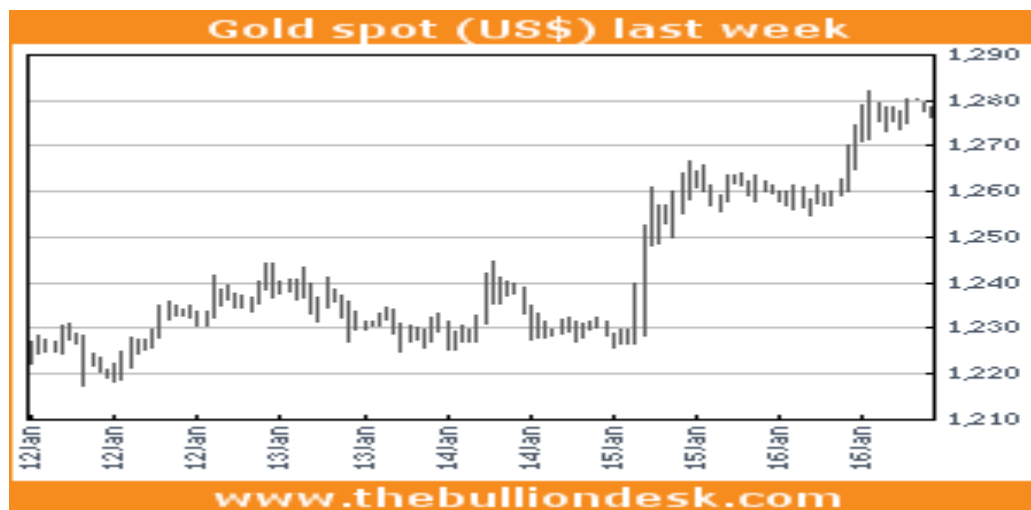
Selanjutnya, pada transaksi Rabu (14/1), harga emas di BKDI terlihat melemah menjadi Rp. 506.100 per gram untuk kontrak penyerahan Februari 2015. Pelemahan ini dipicu aksi jual para investor setelah sebelumnya harga emas terus menerus meningkat. Pada Rabu, harga mengalami kejenuhan. Sementara, untuk harga emas di PT Antam, di mana fokus pada pergerakan kurs Rupiah dan menghiraukan pergerakan harga emas dunia yang sedang terkoreksi oleh data JOLTs.

Harga emas LLG, terpantau ditutup dengan mengalami pelemahan. Pelemahan harga emas LLG dipicu oleh dorongan penguatan aksi jual para investor jelang penutupan perdagangan. Pengaruh dorongan data sektor retail Amerika Serikat yang berada dalam indikasi berbalik dari ekspektasi terpantau gagal membuat harga emas ditutup menguat. Rilis data yang menunjukan sektor retail

AS melemah dari level 4,7% ke 3,2% dan berbalik dari ekspektasi peningkatan ke 5,14% ternyata belum mampu mengangkat harga emas meski sempat mendorong penguatan.

Pengaruh data retail sales AS gagal memberikan dorongan penguatan akibat faktor teknikal. Kegagalan pergerakan harga untuk menguat menembus resistance menjadi landasan melemahnya emas. Aksi jual yang menguat pasca pergerakan gagal menembus level resistance mendorong harga emas untuk melemah. Pada perdagangan emas berjangka di Bursa Comex, harga emas berjangka ditutup dengan mengalami kenaikan. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup naik 0,01% ke tingkat harga US\$ 1.234,5/t oz atau menguat US\$ 0,1/t oz.

Pada perdagangan, Kamis (15/1), pengaruh penggerak turunnya harga emas batangan baik lokal maupun global tidak sama. PT Antam tetap menurunkan harga emas batangannya. Harga emas yang dijual di butik emas Antam mengalami penurunan harga hingga Rp 2.000 per gramnya. Pengaruh negatif yang seharusnya bisa membuat PT Antam menaikkan emasnya adalah karena melemahnya Rupiah. Tergerusnya harga emas batangan diperkuat dengan pengaruh turunnya harga emas dunia pada perdagangan Bursa komoditi internasional yang berakhir turun 0,15% ke tingkat harga US\$ 1.228,95/t oz atau turun US\$ 1,9/t oz. Demikian juga dengan harga emas berjangka Comex untuk kontrak penyerahan Februari 2015 ditutup naik 0,01% ke tingkat harga US\$ 1.234,5/t oz atau menguat US\$0,1/t oz.



Hingga perdagangan Jum'at (16/1), harga emas di BKDI tercatat kembali meningkat. Untuk kontrak penyerahan Februari 2015 naik ke level Rp. 518.100 dan di BBJ naik ke level Rp. 496.000 per gram. Sementara itu, PT Antam menjual emas batangannya dengan harga yang tertinggi sejak bulan Agustus 2013. PT Antam menaikkan harga jual emas batangannya hingga Rp. 12.000 per gram. Sehingga harga jual emas batangannya kini dijual seharga Rp. 553.000 per gram. Mengakhiri perdagangan sesi AS, harga emas spot naik menjadi 2,75% ke tingkat harga US\$1.262,80/t oz atau menguat sebesar US\$ 33,85/t oz, demikian juga harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup naik hingga 2,45% ke tingkat harga US\$1.264,8/t oz atau menguat US\$30,3/t oz.